

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada skripsi ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa ada tidaknya pengaruh metode simulasi terhadap kemampuan komunikasi ekspresif peserta didik dengan autisme. Dengan keterbatasan pengucapan kalimat seperti itu maka perlu adanya latihan metode simulasi untuk meningkatkan komunikasi ekspresif . Peserta didik dengan autisme lebih mudah menyebutkan kata benda dibandingkan dengan kata yang bersifat kata kerja. Peserta didik dengan autisme lebih mudah menghafal benda yang bersifat konkret dibandingkan dengan kata kerja.

Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan metode simulasi. Metode simulasi digunakan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi ekspresif agar kosakata peserta didik dapat bertambah.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi ekspresif peserta didik dengan autisme usia 12 tahun di SDN Kelapa Gading Timur 04 Pagi

Jakarta Utara dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode simulasi, maka implikasi dari penelitian ini adalah penggunaan metode simulasi dapat menciptakan suasana yang menarik dan inovatif dalam kegiatan belajar.

Selain itu metode simulasi juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif pada peserta didik dengan autisme.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditarik kesimpulan maka peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Kepada guru, agar dapat memberikan suatu simulasi pembelajaran yang kondusif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat dimengerti peserta didik dengan autisme, serta diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.
2. Kepada sekolah, disarankan untuk mengembangkan metode-metode dalam meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif dengan mengikutsertakan tenaga pengajar di sekolah tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan tentang meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif pada peserta didik dengan autisme

menggunakan metode simulasi. Selain itu, penerapan metode simulasi harus jauh lebih kreatif dan inovatif agar peserta didik dengan autisme tidak jenuh dan monoton ketika menggunakan metode simulasi.